

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis menyimpulkan bahwa makna budaya bakar batu dalam masyarakat Elelim awalnya dimaknai sebagai ungkapan syukur melalui hasil pertama yang ditujukan kepada leluhur. Jadi makna bakar batu adalah ungkapan syukur kepada Tuhan dalam keluarga melalui hasil panen pertama. Dengan melaksanakan budaya bakar batu ada nilai teologis-sosiologis yang terkandung di dalamnya yaitu dari sisi teologis bahwa Tuhan adalah sumber berkat, Ia adalah sang pemberi berkat untuk itu sebagai umat-Nya patut mengingat segala kebaikan yang Tuhan anugerahkan melalui ucapan syukur hasil panen pertama. Sedangkan nilai sosiologisnya, yaitu budaya bakar batu memiliki nilai keagamaan yang baik di mana mampu mempererat tali persaudaraan dan persatuan dalam sistem kekerabatan masyarakat Elelim, saling menghargai dan saling berbagi berkat satu sama lain.

Secara sosiologis bahwa budaya bakar batu merupakan salah satu kearifan lokal khususnya di dalam masyarakat maupun di dalam keluarga

bahkan hidup bersama dalam masyarakat sangat penting, karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling memerlukan satu sama lain.

B. Saran

Bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik ini, sekiranya dapat membantu dalam menghasilkan tulisan yang memiliki unsur kebaruan.